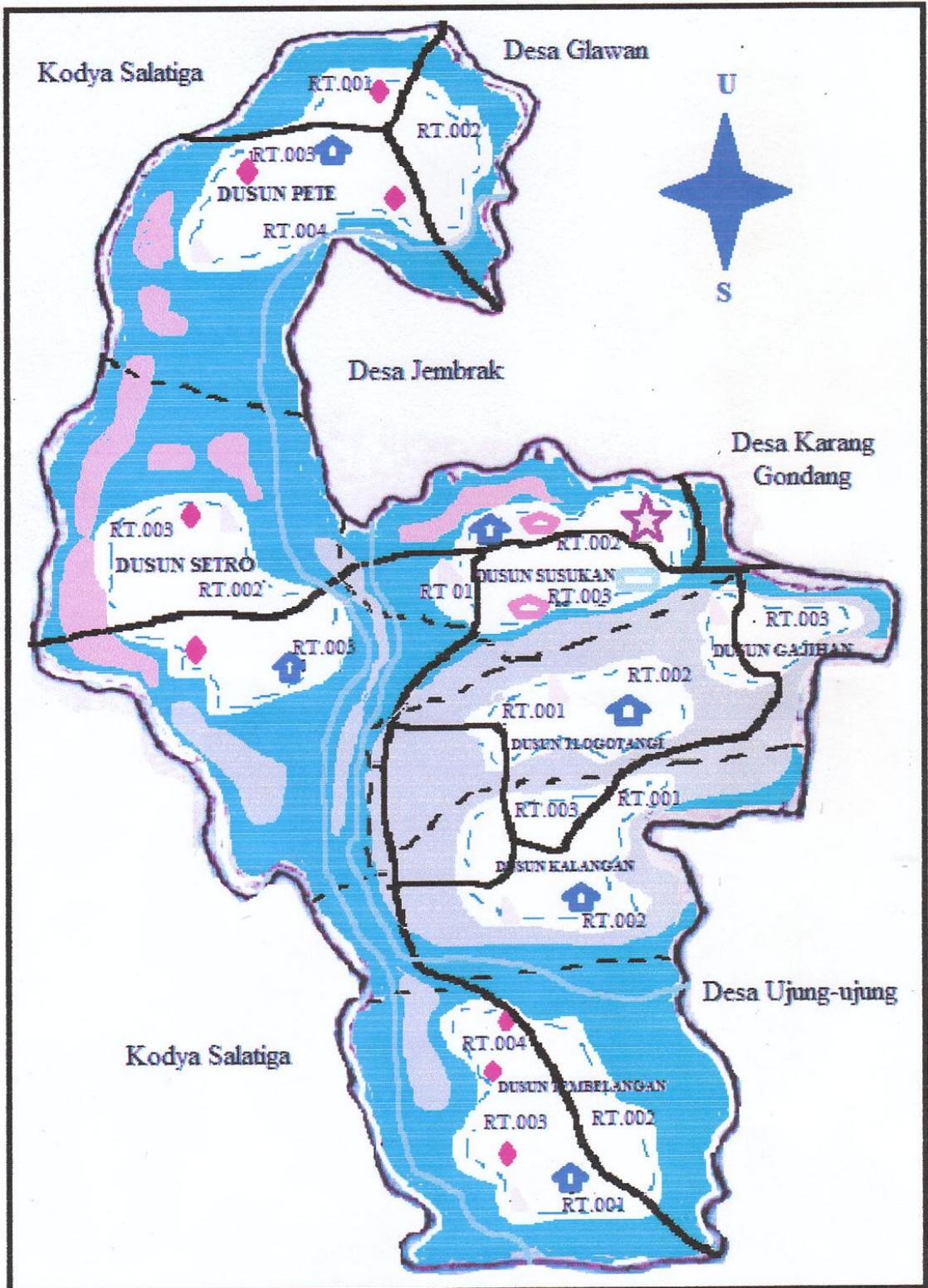


Lampiran II

PETA SOSIAL DESA SUKOHARJO



Lampiran II

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Yulianto
Umur : 38 tahun
Pekerjaan : Sekretaris Desa
Alamat : Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang
2. Nama : Rusito
Umur : 41 tahun
Pekerjaan : Kepala Urusan Pembangunan
Alamat : Dusun Susukan Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang
3. Nama : Munadi
Umur : 48 tahun
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
Alamat : Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang
4. Nama : Buang Zamroni
Umur : 60 tahun
Pekerjaan : Perangkat Desa
Alamat : Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang
5. Nama : Slamet Purnomo
Umur : 50 tahun
Pekerjaan : Juru Kunci Bendhe Nyai Ceper
Alamat : Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang
6. Nama : Dulhadi
Umur : 47 tahun
Pekerjaan : Pegawai Negeri Swasta / Tokoh Agama di Dusun Pete
Alamat : Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang
7. Nama : Sugianto
Umur : 45 tahun
Pekerjaan : Pedagang Pentol Bakso
Alamat : Dusun Setro Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang

8. Nama : Irfan
Umur : 18 tahun
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang
9. Nama : Soffi
Umur : 35
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Boyolali
10. Nama : Karsi Diarjo
Umur : 68
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang
11. Nama : Mulyatti
Umur : 45
Pekerjaan : Kaur Pemerintahan
Alamat : Dusun Susukan
12. Nama : Suparman
Umur : 48
Pekerjaan : Ketua RT 02 Dusun Pete
Alamat : Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang

Lampiran III

PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA

A. TOKOH MASYARAKAT

1. Apa yang anda ketahui tentang “Bendhe Nyai Ceper”?
2. Mengapa mitos akan adanya “Bendhe Nyai Ceper” dipercayai oleh masyarakat?
3. Mitos apa saja yang beredar dan dipercayai oleh masyarakat?
4. Menurut Anda sendiri, anda percaya apa tidak mengenai mitos pada “Bendhe Nyai Cepe”r?
5. Menurut Anda apakah air dan *terek* bekas dari penjamasan baik untuk dikonsumsi atau digunakan?
6. Masyarakat yang datang untuk melihat penjamasan “Bendhe Nyai Ceper” biasanya dari mana saja?
7. Bagaimana tanggapan atau respons dari aparat pemerintah desa mengenai tradisi upacara adat penjamasan “Bendhe Nyai Ceper”?
8. Apakah tradisi tersebut sudah mendapat pengakuan dari pemerintah khususnya dinas pariwisata Kabupaten Semarang?

B. JURU KUNCI BENDHE NYAI CEPER

1. Sejak kapan mbah menjadi juru kunci atau yang dipasrahi “Bendhe Nyai Ceper”?
2. Tugas-tugas mbah dalam merawat “Bendhe Nyai Ceper” apa saja?
3. Kejadian-kejadian apa saja yang pernah terjadi, kemudian dipercayai oleh masyarakat?
4. Selama merawat “Bendhe Nyai Ceper” kejadian-kejadian apa saja yang pernah mbah alami?
5. Mengapa air untuk penjamasan Bendhe harus diambilkan dari sendang Sari?
6. Dalam prosesi penjamasan ada benda-benda pusaka seperti keris, fungsi dan maknanya seperti apa di dalam penjamasan?
7. Apa tujuan atau alasan masyarakat datang dalam proses penjamasan?
8. Adakah masyarakat yang datang secara khusus dalam arti mempunyai niat lain pada “Bendhe Nyai Ceper”?

9. Adakah larangan atau pantangan dalam jamasan “Bendhe Nyai Ceper”?
10. Jenis kain apa yang digunakan untuk pakaian “Bendhe Nyai Ceper”?
11. Mengapa upacara jamsan “Bendhe Nyai Ceper” dilaksanakan setelah hari raya Idul Fitri?
12. Bagaimana makna acara selamatan setelah penjamasan “Bendhe Nyai Ceper”?

C. TOKOH AGAMA

1. Apakah Anda mengetahui tentang mitos “Bendhe Nyai Ceper”?
2. Menurut Anda, bagaimana pandangan masyarakat terhadap “Bendhe Nyai Ceper”?
3. Menurut Anda, apakah percaya akan adanya mitos “Bendhe Nyai Ceper” diperbolehkan menurut pandangan Islam?
4. Adakah pengaruh terhadap kehidupan beragama dimasyarakat?

D. MASYARAKAT DUSUN PETE DAN SEKITARNYA

1. Berasal dari manakah Anda?
2. Berapa usia Anda?
3. Apa pekerjaan Anda?
4. Bagaimana menurut Anda mengenai mitos “Bendhe Nyai Ceper”?
5. Apa tujuan anda datang keprosesi jamasan pusaka “Bendhe Nyai Ceper”?
6. Apakah anda percaya akan adanya khasiat air dan *terek* bekas penjamasan “Bendhe Nyai Ceper”?

E. PEDAGANG

1. Siapa nama Anda?
2. Berapa umur Anda?
3. Berasal darimanakah Anda?
4. Apakah anda mengetahui tentang mitos “Bendhe Nyai Ceper”?
5. Apa yang anda jual, dan berapa kisaran harganya?
6. Apa alasan anda berjualan disekitar jamasan pusaka “Bendhe Nyai Ceper”?

F. TUKANG PARKIR

1. Siapa nama Anda?
2. Berapa umur Anda?
3. Berasal darimanakah Anda?
4. Apakah anda mengetahui tentang mitos “Bendhe Nyai Ceper”?
5. Berapa harga jasa parkirnya?
6. Apa keuntungan yang Anda peroleh sebagai tukang parkir di lingkungan penjamasan

Lampiran IV

DAFTAR ISTILAH

A

Aboge : Perhitungan kalender Jawa yang berdasarkan pada masa peredaran windu atau delapan tahunan

B

Bakdan : Budaya atau tradisi bersilaturahmi ke keluarga, kerabat atau sesama muslim pada waktu hari raya Idul Fitri dan hanya ada di Indonesia

Bendhe : Sejenis gong kecil

Blangkon : Tutup kepala yang dibuat dari batik dan digunakan oleh kaum pria sebagai bagian dari pakaian tradisional Jawa

Bonang : salah satu bagian dari seperangkat gamelan Jawa, bonang terbagi menjadi dua yaitu bonang barung dan bonang penerus

C

Ceper : Datar; tidak cekung

D

Demung : Salah satu instrumen gamelan yang termasuk keluarga balungan. Demung menghasilkan nada dengan oktaf terendah dalam keluarga balungan, dengan ukuran fisik yang lebih besar. Tabuh demung biasanya terbuat dari kayu, dengan bentuk seperti palu, lebih besar dan lebih berat daripada tabuh saron

G

Gambang : Gambang memiliki sumber suara sebanyak 18 buah bilah yang terbuat dari kayu atau bambu. Bentuk resonatornya mirip dengan perahu, yang di atas bibir kotak suara tersebut tampak beberapa bilah kayu nada dalam bentuk persegi empat panjang tipis. Pada ujung pangkalnya resonator gambang terpancang bentuk piramid, sebagai penutup bagian ujung dan pangkal tersebut

Genthong : Tempat air yang berbentuk seperti tempayan besar biasanya terbuat dari tanah liat

Gamelan : Perangkat alat musik Jawa yang dipukul dan ditabuh

Gong : Canang besar, dipukul sebagai tanda pembukaan upacara dan sebagainya

J

Jamasan : Mencuci, membersihkan, atau memandikan

Jimat : Sesuatu yang berhubungan dengan magis atau sesuatu yang ada pengaruh dan efeknya

K

Kemenyan : Dupa dari tumbuhan, yang harum baunya ketika dibakar

Kenong : Kenong merupakan unsur instrumen pencon gamelan yang paling gemuk, dibandingkan dengan kempul dan gong yang walaupun besar namun berbentuk pipih.

Keris : Sejenis senjata pendek kebangsaan Melayu yang digunakan sejak melebihi 600 tahun dahulu

Kendang : Instrument ini dibunyikan dengan tangan, tanpa alat bantu

N

Nepi : Meditasi untuk merenungi diri

Nyai Ceper : Panggilan untuk sebuah Bendhe di Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang

S

Sendhang : Kolam di pegunungan dan sebagainya yang airnya berasal dari mata air yang ada di dalamnya, airnya jernih karena mengalir terus; sumber mata air

Sindhen : Penyanyi wanita pada seni gamelan atau dalam pertunjukan wayang

Sipat Kendel : Mempunyai sifat berani

Slenthem : salah satu instrument gamelan yang terdiri dari lembaran lebar logam tipis yang diuntai dengan tali dan direntangkan di atas tabung-tabung dan menghasilkan dengungan rendah atau gema yang mengikuti nada saron, ricik, dan balungan bila ditabuh

Stagen : Ikat pinggang tradisional khas Jawa

T

Terek : Sejenis lulur yang terbuat dari temu giring dan tepung beras Jawa. Untuk baluran tubuh maka, tubuh akan terasa lebih dingin

Tombak : Senjata tajam dan runcing, bermata dua, bertangkai tajam, untuk menusuk dari jarak dekat atau jauh

Lampiran V

FOTO PENELITIAN

MMT Upacara Adat Siram Jamas “Bendhe Nyai Ceper”



Pengambilan air untuk penjamasan tengah malam hari



Kondisi “Bendhe Nyai Ceper” sebelum di jamas



Iring-iringan “Bendhe Nyai Ceper” ke tempat penjamasan



Sambutan-sambutan dari pejabat pemerintah setempat sebelum prosesi penjamasan



Pelepasan pakaian dari “Bendhe Nyai Ceper”



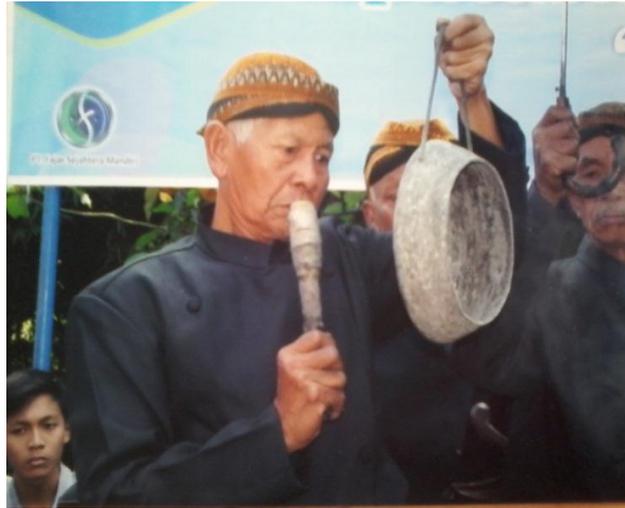
Pakaian “Bendhe Nyai Ceper”



Prosesi jamasan “Bendhe Nyai Ceper”



Keadaan Suara “Bendhe Nyai Ceper” saat ditabuh



Masyarakat yang berebut air dan *terek* sehabis penjamasan





Masyarakat yang berkunjung karena ada sesuatu hal yang lain



Pedagang-pedagang dan jasa parkir disekitar jamasan “Bendhe Nyai Ceper”



Aktifitas ibu-ibu memasak untuk acara selamatan dan makan bersama



Selamatan dan makan bersama



Antusias masyarakat Pete dan sekitarnya dalam prosesi penjamasan



Musik dan sinden tradisional Jawa yang mengiringi prosesi penjamasan



Lampiran VI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II ☎ 024-7601294 E-mail : uwalisongo@gmail.com Semarang 50185

Nomor : Un.10.2/D/PP.009/1170/2016
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Semarang, 20 Juli 2016

Kepada Yth

**Kepala Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang
Di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Eka Setyawati
NIM/Progam/Smt : 124111041/S.1/VIII
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Tujuan Research : Mencari data untuk penyusunan skripsi dalam Ilmu Ushuluddin Program S.1
Judul Skripsi : Pemaknaan Masyarakat Jawa terhadap Simbol dan Mitos Benda Pusaka (Studi Kasus Persepsi Masyarakat Dusun Pete Desa Sukoharjo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang terhadap Bendhe Nyi Ceper)
Waktu Penelitian : Agustus- Selesai
Lokasi : Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan data yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Eka Setyawati, M. Mukhsin Jamil, M.Ag
NIP. 19700215 199703 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
KECAMATAN PABELAN
KEPALA DESA SUKOHARJO
Jl. Raya Setro – Tukang Km. 3 Hp. 081914009004
SUKOHARJO – 50771**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 821.2/0211/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sukoharjo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : EKA SETYAWATI
NIM/Program/Smt : 124111041/ S.1 / IX
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Alamat : Dusun Kadipiro Desa Karang Tengah Kec. Tuntang Kab. Semarang Provinsi Jawa Tengah

Telah melaksanakan riset dengan tujuan mencari data untuk penyusunan skripsi dalam ilmu Ushuluddin Program S.1, dengan judul skripsi : PEMAKNAN MASYARAKAT JAWA TERHADAP SIMBOL DAN MITOS BENDA PUSAKA (Studi Kasus Persepsi Masyarakat Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec.Pabelan Kab.Semarang Terhadap Bendhe Nyai Ceper) pada tanggal 7 Juli 2016 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 20 November 2016
Kepala Desa Sukoharjo

Yulianto



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Setyawati
Alamat : Dusun Kadipiro Desa Karang Tengah
Kec. Tuntang Kab. Semarang 001/006
Tempat, Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 11-Januari-1994

Jenjang Pendidikan

1. TK Putra II Banjarmasin lulus tahun 2000
2. SD N Percontohan Telaga Biru 1 Banjarmasin lulus tahun 2006
3. MTsN Mulawarman Banjarmasin lulus tahun 2009
4. MAN Salatiga lulus tahun 2012
5. Jurusan Akidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Pengalaman Organisasi

1. KAMMI UIN Walisongo Semarang sebagai Bendahara Umum
2. KAMDA Semarang sebagai staff Sosial Masyarakat
3. AMANAT sebagai anggota

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 16 November 2015

Penulis

Eka Setyawati
NIM. 1242111041